

Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap *Cleaning Service* dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Universitas Islam Bandung

Destri Ramadhani*, Caecielia Makaginsar, Kince Sakinah

Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*destriramadhani14@gmail.com, caecielia@gmail.com, kince.rkanata@gmail.com

Abstract. Lack of knowledge and attitudes regarding the use of Personal Protective Equipment (PPE) among cleaning service officers regarding dangers such as chemical, physical, ergonomic and psychosocial hazards, this endangers cleaning service officers who do not use PPE in accordance with Standard Operating Procedures (SOP), so it is one of the causal factors occurrence of occupational diseases. The aim of this research is to find out the knowledge, attitudes and behavior of cleaning service officers in using PPE at Unisba. This research was conducted using analytical observational methods with a cross sectional approach. The sample for this research was cleaning service officers who worked at Bandung Islamic University. The sampling technique in this research was total sampling with a sample size of 37 people. Data was taken by filling out a questionnaire by respondents. Data analysis using the Spearman correlation test. The results of the univariate analysis showed that 29 people (78.4%) had good knowledge, 16 people (43.2%) slept quite well and 16 people had good behavior (43.2%).

Keywords: *PPE, Attitude, Knowledge, Cleaning Service.*

Abstrak. Kurangnya pengetahuan dan sikap tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas *cleaning service* terhadap bahaya hazard seperti bahaya zat kimia, fisika, ergonomis, dan psikososial, hal tersebut membahayakan petugas *cleaning service* yang tidak menggunakan APD sesuai dengan *standar operasional prosedur* (SOP), sehingga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit akibat kerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap, dan perilaku petugas *cleaning service* dalam penggunaan APD di Unisba. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah petugas *cleaning service* yang bekerja di Universitas Islam Bandung. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel adalah 37 orang. Data diambil dengan pengisian kuesioner oleh responden. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Spearman*. Hasil analisis menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 29 orang (78,4%), bersikap cukup baik sebanyak 16 orang (43,2%) dan yang berperilaku baik sebanyak 16 orang (43,2%). Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada petugas *cleaning service* di Unisba.

Kata Kunci: *APD, Sikap, Pengetahuan, Cleaning Service.*

A. Pendahuluan

Covid-19 adalah risiko bagi kesehatan yang mengancam dunia dengan jumlah kematian dan kasus terkonfirmasi yang tergolong tinggi (1). Pada tahun 2020 World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 adalah kejadian serius kesehatan karena menimbulkan banyak risiko, salah satu risikonya ada di institusi pendidikan yang tidak melakukan aktivitas pembelajaran seperti sebelumnya dengan maksud untuk mengurangi jumlah penyebaran Covid-19 (2)(3).

Salah satu yang menjadi perbincangan di masa pandemi Covid-19 ini yaitu penanganan limbah virus Covid-19, limbah yang dihasilkan berupa limbah medis yang berupa sampah dengan bahan berbahaya bahkan beracun (4). Penyebaran virus Covid-19 itu sendiri bisa terjadi dengan kontak langsung antara individu dengan individu lainnya bisa melalui sentuhan, air liur dan lain-lain sehingga dilakukan pencegahan dari penyebaran Covid-19 salah satunya yaitu melakukan *social distancing* bahkan *physical distancing* (5)(6). Limbah medis yang berbahaya tersebut dapat ditemukan diberbagai tempat, salah satunya adalah di institusi pendidikan (7). Berdasarkan hasil penelitian mendapatkan bahwa Covid-19 telah meningkatkan jumlah limbah medis terutama limbah yang infeksius, dibanyak negara yang menderita Covid-19 limbah mereka mencapai 18%-42,5%, terhitung sejak 22 Januari 2022 sampai 22 September 2022 dengan 2,9 juta ton limbah medis yang telah dihasilkan terkait Covid-19 (8). Adapun limbah tersebut berupa masker, sarung tangan, sisa alat pelindung diri hingga sisa makanan yang merupakan kontribusi utama limbah Covid-19 (8)(9). Di Indonesia berdasarkan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) volume medis infeksius mencapai lebih dari 1.100 ton pada tanggal 8 Juni 2020 dengan timbunan limbah medis perharinya mencapai 14,3 kg (8)(10).

Pekerja memiliki risiko terkena *hazard* seperti bahaya biologi, bahaya zat kimia, bahaya fisik, bahaya ergonomis dan bahaya psikososial (11)(12). Dari macam-macam *hazard* tersebut dapat terpapar dengan menyebabkan efek ringan, efek berat, bahkan kematian (13)(14). Terutama petugas *cleaning service* merupakan orang yang rentan mengalami atau terkena penyakit ataupun kecelakaan akibat kerja (15). Salah satu cara yang bisa diupayakan untuk mencegah kejadian penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja yaitu dengan menggunakan APD (16).

Kurangnya pengetahuan dan sikap tentang penggunaan APD pada petugas *cleaning service* terhadap sampah yang infeksius seperti sampah masker, *tissue* yang mengandung virus Covid-19 yang dibuang oleh orang yang sedang terinfeksi atau terpapar Covid-19, hal tersebut membahayakan petugas *cleaning service* yang tidak menggunakan APD sesuai dengan *standar operasional prosedur* (SOP), sehingga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit akibat kerja. Sedangkan alasan peneliti memilih Unisba sebagai tempat penelitian karena berdasarkan pengamatan yang sering dilakukan selama kuliah offline, melihat beberapa petugas *cleaning service* ketika menangani sampah yang banyak terdapat masker bekas belum menggunakan APD secara lengkap, oleh karena itu, akan diteliti mengenai pengetahuan dan sikap petugas *cleaning service* dengan perilaku penggunaan APD di Unisba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap, perilaku petugas *cleaning service* dalam penggunaan APD di lingkungan Unisba?. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat pengetahuan petugas *cleaning service* dalam penggunaan APD di Unisba.
2. Mengetahui sikap petugas *cleaning service* dalam penggunaan APD di Unisba.
3. Mengetahui perilaku petugas *cleaning service* dalam penggunaan APD di Unisba.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik observasional deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah petugas *cleaning service* di Universitas Islam Bandung yang berjumlah 34 orang dengan menggunakan rumus slovin.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *cross sectional*. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk tingkat pengetahuan, sikap, perilaku petugas *cleaning service* dalam penggunaan APD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Tingkat Pengetahuan Petugas *Cleaning Service* di UNISBA

Pada penelitian ini, untuk mengukur tingkat pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dimana jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Kemudian dibuat persentase dan dimasukkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu baik, cukup dan kurang. berikut adalah hasil perhitungan tingkat pengetahuan petugas *cleaning service* di Universitas Islam Bandung.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)
Baik	29
Cukup	2
Kurang	6
Total	37

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa sebanyak 29 orang memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik. Pengetahuan seseorang tentang penggunaan APD dapat dilihat berdasarkan faktor internal maupun eksternal yang ada pada tiap individu dan berbeda dari tiap masing-masing individu (18). Pada penelitian Fazni pada tahun 2020 didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik serta patuh yaitu sebanyak 60,9% sedangkan responden yang tidak patuh ada sekitar 39.1% hasil tersebut menyimpulkan bahwa pengetahuan adalah salah satu faktor yang terlibat dalam terbentuknya tindakan maupun sikap seseorang (19). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih Tri Puji pada tahun 2021 tentang hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana prasarana dengan perilaku pengolahan limbah medis oleh petugas kebersihan, menyatakan bahwa faktor pengetahuan menjadi dasar keberhasilan pengelolaan sampah rumah sakit dan perilaku penggunaan APD (20). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih Tri Puji pada tahun 2021 tentang hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana prasarana dengan perilaku pengolahan limbah medis oleh petugas kebersihan, menyatakan bahwa faktor pengetahuan menjadi dasar keberhasilan pengelolaan sampah rumah sakit dan perilaku penggunaan APD (20). Penelitian yang dilakukan di Jakarta oleh Melandari & Afifah pada tahun 2014 menyimpulkan bahwa pengetahuan yang cukup dan sikap positif merupakan potensi untuk meningkatkan tingkat kepatuhan petugas *cleaning service* dalam menggunakan APD di tempat kerja (21).

Berdasarkan hasil dari penelitian Zahara dkk yang dikutip oleh Wasty pada tahun 2021, ditemukan bahwa terdapat 1 responden yang berpengetahuan kurang, tetapi patuh dalam menjalankan penggunaan APD, yang disebabkan karena suatu pengalaman dari pekerja itu sendiri. Namun ada beberapa responden yang masih berpengetahuan cukup dan tidak menggunakan APD dengan alasan merasa tidak memiliki kebiasaan dalam memakai APD, APD yang rusak bahkan hilang serta bisa juga disebabkan karena kurangnya peraturan dari suatu perusahaan. Sedangkan pekerja yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 responden tetapi masih tidak patuh dalam menggunakan APD disebabkan aktifitas yang kurang terlaksana setelah dirancang sebelumnya (22).

Alasan adanya perbedaan pengetahuan dalam penggunaan APD dipengaruhi oleh pendidikan, masa kerja, usia dan jenis kelamin, mayoritas subjek penelitian adalah pria yaitu 31 orang dan mayoritas berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 23 orang. Usia 26-35 tahun adalah usia produktif. Latar belakang pendidikan subjek penelitian mayoritas adalah SMA yaitu 27 orang dan mayoritas mereka memiliki masa kerja antara 1-5 tahun yaitu sebesar 30 orang. Faktor pengetahuan dan sikap merupakan faktor domain terjadinya perilaku Selain itu, menurut

Mubarak pada tahun 2021 mengatakan bahwa pekerjaan dan umur adalah dua hal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan individu. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, lama bekerja, dan usia mempengaruhi tingkat pengetahuan individu dalam perkembangan sikap khususnya terkait dalam pengelolaan limbah medis (20).

Gambaran Sikap Petugas *Cleaning Service* terhadap Penggunaan APD di Unisba

Pada penelitian ini, untuk mengukur sikap petugas terdiri dari 10 pernyataan dimana jawabannya berkisar antara 1 hingga 4. Semakin tinggi skor maka artinya sikapnya semakin baik. Kemudian dibuat persentase dan dimasukkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu baik, cukup dan kurang. Berikut adalah hasil perhitungan sikap petugas *cleaning service* di Universitas Islam Bandung.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap

Sikap	Jumlah (n)
Baik	14
Cukup	16
Kurang	7
Total	37

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang memiliki kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triadi Krismanto pada tahun 2022 didapatkan bahwa petugas yang memiliki sikap dan perilaku dalam menggunakan APD yang kurang baik sebanyak 12 responden atau 70%. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ricco Ferdianto pada tahun 2022 tentang pengaruh sikap dan lingkungan kerja terhadap perilaku penggunaan APD dan pencegahan kecelakaan kerja pada PT. Wastec Internasional, pengolahan data yang dilakukan, sikap terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan APD pada PT. Wastec International (23). Sikap pada beberapa petugas vaksinasi kurang baik dikarenakan suka mengabaikan perintah kepala puskesmas dan menyepelekan sehingga membuat petugas vaksinasi di Puskesmas Karadenan Kabupaten Bogor memiliki sikap yang kurang baik dalam penggunaan APD (24). Sikap merupakan makna terhadap suatu respon tertentu. Semakin baik sikap dari seseorang maka akan semakin baik juga dalam penggunaan APD, hal tersebut didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti pada tahun 2022 dengan hasil adanya hubungan antara sikap dan perilaku penggunaan APD (25). Terdapat beberapa faktor yang terlibat pada sikap yaitu pengalaman pribadi seseorang, pengaruh budaya tertentu, media massa, pengaruh yang penting dari orang lain, Lembaga Pendidikan dan Agama, serta pengaruh dari beberapa faktor emosional (26).

Sikap bisa berupa mendukung atau menolak atau bahkan bisa dinyatakan dengan positif dan negatif. Individu yang menyetujui peraturan yang ada terkait dengan penggunaan APD merupakan sikap positif atau mendukung. Dan sebaliknya, apabila individu yang menolak peraturan yang ada terkait dengan penggunaan APD, maka individu tersebut bersikap negatif atau menolak. Sehingga berpengaruh kepada perilaku dari individu terhadap penggunaan APD (19). Apabila terdapat suatu manfaat dan kemudahan dalam penggunaan APD dapat membuat individu terpacu untuk mendukung respon tersebut (27).

Gambaran Perilaku Penggunaan APD Petugas *Cleaning Service* di Unisba

Pada penelitian ini, untuk mengukur perilaku penggunaan APD petugas terdiri dari 10 pernyataan dimana jawabannya berkisar antara 1 hingga 3. Semakin tinggi skor maka artinya perilakunya semakin baik. Kemudian dibuat persentase dan dimasukkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu baik, cukup dan kurang. Berikut adalah hasil perhitungan perilaku petugas

cleaning service di Universitas Islam Bandung.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Petugas *Cleaning Service* dalam Penggunaan APD di Unisba

Perilaku	Jumlah (n)
Baik	16
Cukup	10
Kurang	11
Total	37

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang memiliki perilaku penggunaan APD yang baik. Berdasarkan dari penelitian Ayu pada tahun 2017 didapatkan bahwa sebanyak 27 responden memiliki perilaku yang baik namun tidak patuh terhadap penggunaan APD, hal tersebut disebabkan oleh minimnya kesadaran dari responden dan kurang peka terhadap tempat responden tersebut bekerja yang memiliki risiko tinggi kecelakaan maupun penyakit akibat kerja (28). Alasan petugas *cleaning service* yang masih kurang dalam perilaku penggunaan APD disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ketersediaan APD, kenyamanan penggunaan APD, serta pengawasan dalam penggunaan APD.

Perilaku penggunaan APD dapat tercipta apabila individu melakukan penggunaan APD secara terus menerus (27). Perilaku yang memiliki dasar pengetahuan, serta memiliki sikap yang mendukung atau positif menimbulkan efek yang panjang (29). Perilaku yang memiliki pengetahuan baik akan memberikan tindakan yang sebanding, seperti halnya dengan pengetahuan yang baik terhadap APD maka individu tersebut akan berperilaku yang baik terhadap penggunaan APD (27).

D. Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Tingkat pengetahuan petugas *cleaning service* dalam penggunaan APD di Unisba mayoritas berada pada kategori baik.
2. Sikap petugas *cleaning service* dalam penggunaan APD di Unisba mayoritas berada pada kategori cukup.
3. Perilaku petugas *cleaning service* dalam penggunaan APD di Unisba mayoritas berada pada kategori baik.

Acknowledge

Peneliti menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pimpinan, jajaran, dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung serta petugas *cleaning service* Universitas Islam Bandung yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] D. P. Permana, 'Iffah Putri Eka Wiyanti, dan D. P. Permana, "Dampak COVID-19 terhadap pembelajaran pendidikan tinggi di Indonesia Institut Teknologi Bandung," *Jurnal Education And Development*, vol. 9, no. 2, 2021.
- [2] P. Tinggi Firman, J. Baharuddin Lopa, dan S. Talumung, "Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di," *BIOMA*, vol. 2, no. 1, hlm. 14–20, 2020.
- [3] S. J. Daniel, "Education and the COVID-19 pandemic," *Prospects (Paris)*, vol. 49, no. 1–2, 2020, doi: 10.1007/s11125-020-09464-3.
- [4] P. Prihartanto, "Penelitian-Penelitian Tentang Timbulan Limbah B3 Medis dan Rumah Tangga Selama Bencana Pandemic Covid-19," *Jurnal ALAMI : Jurnal Teknologi Reduksi Risiko Bencana*, vol. 4, no. 2, 2021, doi: 10.29122/alami.v4i2.4512.

- [5] S. Y. Desi Citra Dewi, Jesika Setyani, "Cara pencegahan penyebaran covid-19," *Universitas Pamulang*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [6] Z. Zilhada, "Kejadian Luar Biasa COVID-19, Sebuah Tinjauan Literatur Secara Singkat," *Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal (PBSJ)*, vol. 2, no. 1, 2020, doi: 10.15408/pbsj.v2i1.15456.
- [7] S. Sukmawati dan M. Dahlan, "Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat Di Masa Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Rsud Polewali," *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, vol. 13, no. 2, hlm. 49–54, Mar 2022, doi: 10.35907/bgjk.v13i2.206.
- [8] P. Nowakowski, S. Kuśnierz, P. Sosna, J. Mauer, dan D. Maj, "Disposal of personal protective equipment during the covid-19 pandemic is a challenge for waste collection companies and society: A case study in poland," *Resources*, vol. 9, no. 10, 2020, doi: 10.3390/resources9100116.
- [9] A. Axmalia dan R. A. Sinanto, "Pengelolaan Limbah Infeksius Rumah Tangga Pada Masa Pandemi COVID-19 Management Of Infectious Household Waste During The COVID-19 Pandemic," *Jurnal Kesehatan Komunitas*, vol. 7, no. 1, 2021.
- [10] Y. Liang, Q. Song, N. Wu, J. Li, Y. Zhong, dan W. Zeng, "Repercussions of covid-19 pandemic on solid waste generation and management strategies," *Front Environ Sci Eng*, vol. 15, no. 6, 2021, doi: 10.1007/s11783-021-1407-5.
- [11] N. Izadi, "Occupational Health Hazards among Health Care Workers," *Public Health Open Access*, vol. 2, no. 1, 2018, doi: 10.23880/phoa-16000120.
- [12] A. Abiramalakshmi dan K. C. Raja Shree, "Systematic measurement of occupational hazards among healthcare workers," *International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education*, vol. 3, no. 2, 2018.
- [13] N. W. dkk Rahayu, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Ketersediaan Sarana Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Pengangkut Sampah," *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol. 11, hlm. 107–119, 2021.
- [14] D. Bulpitt, "Occupational Health: Police and Occupational Health," dalam *Encyclopedia of Forensic and Legal Medicine: Second Edition*, 2015. doi: 10.1016/B978-0-12-800034-2.00302-5.
- [15] I. G. Purnawinadi dan N. M. Jacob, "Determinan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Kebersihan," *Nutrix Journal*, vol. 4, no. 2, 2020, doi: 10.37771/nj.vol4.iss2.498.
- [16] Y. Liswanti, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Serta Kaitannya Terhadap Status Kesehatan Pada Petugas Pengumpul Sampah Rumah Tangga Di Kota Tasikmalaya Tahun 2014," *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, vol. 13, no. 1, 2015, doi: 10.36465/jkbth.v13i1.34.
- [17] K. I. Lira Mufti Azzahri, "Hubungan pengetahuan tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat di puskesmas Kuok," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 3, hlm. 50–57, 2019.
- [18] R. H. A. M. I. P. Fazni D. Kurusi, "Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas penyapu jalan di kecamatan singkil dan tumiting," *Jurnal Kesmas*, vol. 9, hlm. 45–51, 2020.
- [19] G. Tri, P. Laksono, dan A. Sari, "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Prasarana dengan Perilaku Pengolahan Limbah Medis oleh Petugas Kebersihan," *Public Health Education*, vol. 01, no. 01, 2021.
- [20] T. Sulistyanto, M. Djamil, A. Sutawidjaya, dan A. Saluy, "Implementation of Knowledge Management to Improve Human Resource Competence in Indonesian Cleaning Service Industry in Digitalization Era (Review Article)," *European Alliance for Innovation n.o.*, Mei 2021. doi: 10.4108/eai.28-9-2020.2307561.
- [21] I. Wasty dkk., "Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada

- Pekerja Di Rumah Sakit: Systematic Review,” 2021.
- [22] Ferdianto Ricco, “Pengaruh Sikap dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD dan Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada PT. Wastec Internasional,” *Journal of Innovation Research and Knowledge*, vol. 1, hlm. 919–930, 2022.
- [23] T. K. Ramdhani, I. Kusumastuti, dan R. Zakiah, “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Pengawasan dengan Kepatuhan Petugas Vaksinasi Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD),” *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, vol. 1, no. 8, hlm. 276–282, Agu 2022, doi: 10.53801/oajjhs.v1i8.59.
- [24] Y. W. K. Aprilianti, R. A. Ratriwardhani, A. Hakim, dan Z. Fassya, “Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan APD,” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 21, no. 2, hlm. 113–117, Apr 2022, doi: 10.14710/mkmi.21.2.113-117.
- [25] R. Retnaningsih, “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X,” *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, vol. 1, no. 1, hlm. 67, Sep 2016, doi: 10.21111/jihoh.v1i1.607.
- [26] D. P. Permata, “Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pt. X Behavior Of Personal Protective Equipment Use In Pt.X,” 2018.
- [27] R. Ayu Zahara *dkk.*, “Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau dari Pengetahuan dan Perilaku pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS),” *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2 (2) 2017, 153-158. <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/>
- [28] L. S. Fairyo, A. Setyo, “Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Proyek,” *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*. 2018. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- [29] Fatmaningrum, R. S. Prawiradilaga, and H. Garna, “Korelasi Aktivitas Fisik dan Screen Time Selama Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2020–2021,” *Jurnal Riset Kedokteran*, vol. 1, no. 1, pp. 19–25, Jul. 2021, doi: 10.29313/jrk.v1i1.109.